

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan Kualitatif. Pendekatan Kualitatif merupakan proses untuk menghasilkan data berupa kata yang tertulis maupun lisan dan perilaku yang dapat kita amati (Lexy,2019:4). penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan atau dari orang-orang yang menjadi narasumber dalam sebuah penelitian (Nana,2011:94).

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam melakukan penelitian diharapkan dapat berjalan secara alami serta memperoleh data-data yang obyektif dan mendalam. Adapun jenis penelitian yang tepat adalah jenis penelitian studi kasus (*case study*) studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bias berupa tunggal dan jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Di sini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan akurat (Sutedi,2009:61). Metode pada penelitian ini adalah deskriptif disusun berdasarkan informasi dan dikembangkan dalam berbentuk naratif. Selain itu peneliti juga akan mengungkapkan temuan-temuan yang menjadi keunikan dari lokasi penelitian ini (Lexy,2019:11).

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 24 Padang yang berlokasi di Jl. Raya By Pass, Lubuk Begalung, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang. Waktu penelitian ini adalah pada Semester Ganjil 2023/2024.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Informasi yang diperoleh memberikan keterangan gambaran atau fakta mengenai suatu persoalan dalam bentuk kategori, huruf dan bilangan. Fakta membuktikan bahwa suatu penelitian akan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan bila ditunjang dengan data yang *representative*.

1. Data primer

Menurut Umar (2013:42) data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.

Sedangkan menurut Indrianto dan Supomo (2013:142) data primer adalah: “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Kepala sekolah, wakil kurikulum, dan guru agama.

2. Data sekunder

Menurut Umar (2013:42) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”.

Sedangkan menurut Indrianto dan Supomo (2013:143) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi dengan Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Sarana Prasarana sebagai informan pendukung dan dokumentasi pelaksanaan yang masih berhubungan dengan topik penelitian.

D. Instrument Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mendapatkan data atau dokumen yang banyak, akurat dan lengkap, oleh karena itu pengumpulan data harus dilakukan secara rutin, fokus dan mendalam. Agar terlaksananya penelitian dengan baik, maka peneliti menggunakan prosuder pengumpulan data untuk mendapatkan informasi maupun data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang spesifik, dibandingkan dengan wawancara dan dokumentasi, observasi tidak hanya sebatas pada orang akan tetapi juga benda atau objek lainnya. Observasi

adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera yaitu melalui penglihatan (Suharsimi,2002:133).

Observasi dilakukan untuk mengamati perubahan fenomena dan perkembangannya yang kemudian dilakukan penilaian terhadap perubahan tersebut (Joko,2004:145).

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh dua belah pihak antara peneliti dan informan yang dilakukan secara sistematis. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung (Rusdin,2007:57).

Adapun pihak yang akan diwawancara ini adalah subjek penelitian yaitu Kepala sekolah sebagai key informan. Wakil kurikulum dan guru agama SMPN 24 Padang sebagai informan pendukung.

Selanjutnya data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di lapangan akan diolah dan dianalisis kembali secara rinci untuk mendapatkan gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera,

biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keterlibatan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Lexy, 2002:326) .

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas yang digunakan peneliti adalah Triangulasi. Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

F. Teknik Analisis

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisa data yang ada akan terlihat manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Menganalisis data bertujuan untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu, data yang diterjunksan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian (Rulam2005:75).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah – langkah sesuai dengan teori Miles dan Hubberman

yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan) (Sugioyo,2007:19).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, piktogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses dari awal pendataan, kemudian peneliti melakukan rangkuman atas permasalahan dilapangan, kemudian melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Biasanya kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa saja mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Tetapi kesimpulan tersebut dapat menjadi kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh data yang valid dan konsisten (Rijali,2018:23).